



## KODE ETIK IBCLC

### **INFORMASI TENTANG LATAR BELAKANG**

The International Board of Lactation Consultant Examiners (IBLCE) adalah badan hukum nir laba yang didirikan untuk membangun dan menyelenggarakan program sertifikasi sukarela untuk konsultan laktasi. Sejak berdiri pada tahun 1985, lembaga ini telah menyelenggarakan ujian tahunan, dalam beberapa bahasa, di berbagai lokasi di seluruh dunia. Dalam kurun dua puluh tahun, berbagai penelitian ilmiah telah membuktikan manfaat menyusui. Pada waktu yang sama, berbagai organisasi pendukung ibu mengembangkan ketrampilan manajemen menyusui yang signifikan. Dengan pengetahuan ini, muncul aliansi baru tenaga kesehatan pada tahun 1980an. Namun demikian, belum ada standar kompetensi untuk peran ini. Sebagai organisasi yang secara internasional selalu memimpin dalam memberi panduan dalam menyusui dan dukungan ibu-ke-ibu, La Leche League International (LLL) berkomitmen dalam memfasilitasi pengembangan standar dibidang ini. Sebanyak enam puluh pakar dari berbagai profesi kesehatan, latar belakang disiplin ilmu, dan lokasi geografis dilibatkan dalam pengembangan standar untuk menjadi acuan pengembangan kompetensi dan jangkauan praktik konsultan laktasi. Pertemuan pembentukan International Board of Lactation Consultant Examiners (IBLCE) diselenggarakan pada March 1985. Canada, El Salvador dan Asosiasi Ibu Menyusui Australia (NMAA) mengirim perwakilannya sejak tahap perencanaan awal dan memberikan perhatian pada kebutuhan internasional akan perlindungan bagi para ibu dan bayi dengan adanya standar kompetensi. Badan Komisi Nasional untuk Sertifikasi AS (NCCA) bertanggungjawab dalam mengembangkan panduan yang ketat bagi organisasi sertifikasi kesehatan, dan memberi akreditasi pada lembaga yang memenuhi kriteria. The International Board of Lactation

Consultant Examiners (IBLCE) telah mengikuti panduan NCCA sejak pembentukannya. Sejak akreditasi awal, lembaga ini adalah salah satu dari hanya dua lembaga yang langsung mendapat akreditasi dari Komisi saat mengajukan permohonan pertama. Panduan NCCA menuntut setiap organisasi sertifikasi independent secara administrative, finansial, dan hukum., sehingga tidak dapat dikendalikan dari luar lembaga. IBLCE adalah organisasi yang sepenuhnya independent, terpisah dari ILCA, LLLI, NMAA, dst. IBLCE mulai mendapat akreditasi dari NCCA pada 1988, setelah tiga kali menjalani persiapan ujian sebagai criteria kelayakan. Tahun 1993, IBLCE direakreditasi untuk perpanjangan lima tahun. Sebagai bagian dari proses ini, IBLCE secara periodik melakukan Studi Penjabaran Peran. Semua IBCLC di seluruh dunia di survey tentang praktik dan dasar pengetahuan yang dibutuhkan secara rinci. Garis besar ujian berdasarkan Penelitian ini. □

### **Pendahuluan**

Demi kepentingan profesi konsultan laktasi dan masyarakat yang dilayani maka diperlukan Kode Etik untuk menjadi panduan bagi konsultan laktasi dalam melakukan praktik dan tindakan mereka secara professional. Prinsip etika ini memandu profesi ini dan menekankan komitmen dan kewajiban konsultan laktasi itu sendiri, klien, kolega, masyarakat dan profesi. Tujuan International Board of Lactation Consultant Examiners (IBLCE) adalah membantu perlindungan kesehatan, keamanan dan kesejahteraan publik dengan cara memulai dan mendorong persyaratan sertifikasi dan menerbitkan rekomendasi secara sukarela pada individu yang telah memenuhi kualifikasi tersebut. IBLCE telah mengadopsi Kode ini untuk diterapkan pada semua individu yang mendapat rekomendasi sebagai International Board Certified Lactation Consultant (IBCLC).

### **Prinsip Etika dalam Praktik**

International Board Certified Lactation Consultant akan bertindak dalam sikap yang melindungi kepentingan klien secara individual, membenarkan kepercayaan public dalam kompetensinya, dan membangun reputasi profesi ini. International Board Certified Lactation Consultant secara pribadi bertanggungjawab atas tindakannya, dalam

tanggungjawabnya secara professional, harus:

1. Memberikan pelayanan professional secara objektif dan menghormati kebutuhan dan nilai-nilai yang unik dari tiap individu.
2. Menghindari diskriminasi terhadap individu lain atas dasar ras, keyakinan, agama, jenis kelamin, orientasi seksual, usia dan asal nasionalisme.
3. Memenuhi komitmen professional dengan keyakinan yang tulus.
4. Menunjukkan kejujuran, integritas, dan keadilan.
5. Mempertahankan kebebasan dari konflik kepentingan namun tetap memenuhi tujuan dan mempertahankan integritas profesi konsultan laktasi.
6. Menjaga kerahasiaan.
7. Menjalani praktik dengan dasar prinsip ilmiah dan penelitian serta informasi terbaru.
8. Bertanggungjawab dan mengemban tanggungjawab atas kompetensi pribadi dalam berpraktik.
9. Menyadari dan melakukan penilaian yang professional, dalam batasan kualifikasinya. Termasuk di dalamnya berkonsultasi dan merujuk pada tenaga kesehatan yang tepat.
10. Memberitahu pada publik dan kolega tentang pelayanan yang dapat diberikan dalam informasi yang factual. International Board Certified Lactation Consultant tidak boleh mempromosikan diri dengan cara yang menyesatkan.
11. Memberikan informasi yang memadai untuk membantu klien mengambil keputusan berdasarkan informasi yang benar.
12. Memberi informasi tentang berbagai produk yang sesuai dengan tidak menggunakan cara yang keliru ataupun menyesatkan.
13. Mengijinkan penggunaan nama yang bersangkutan untuk kepentingan sertifikasi adanya pelayanan konsultan laktasi hanya jika yang bersangkutan memberi pelayanan tersebut.
14. Menggunakan kualifikasi professional dan rekomendasi secara akurat, hanya menggunakan "IBCLC" bila sertifikat berlaku dan diijinkan oleh IBLCE, dan mematuhi semua persyaratan saat pertama kali mengajukan atau meneruskan sertifikasi dari IBLCE. Konsultan laktasi juga dapat dikenakan sanksi disipliner karena membantu orang lain melanggar ketentuan IBLCE atau membantu orang lain dalam memperkenalkan diri sebagai IBCLC bila kenyataannya tidak.
15. Melaporkan pada petugas atau pihak yang berwenang bila nampaknya kesehatan atau keselamatan kolega dalam bahaya,

- karena keadaan semacam itu dapat mengancam standar praktik dan pelayanan.
16. Menolak hadiah, permintaan atau bantuan dari pasien atau klien yang sedang dalam perawatan bila dapat diinterpretasikan sebagai usaha mempengaruhi untuk kepentingan pribadi.
  17. Menyingkap konflik keuangan atau kepentingan pada organisasi relevan yang mengadakan barang atau pelayanan. Pastikan keputusan professional tidak dipengaruhi pertimbangan komersil apapun.
  18. Menyajikan informasi yang diberikan dan menginterpretasikan informasi kontroversial tanpa prasangka pribadi, dengan menyadari kemungkinan perbedaan pendapat yang sah.
  19. Mengundurkan diri secara sukarela dari praktik professional bila terlipat penyalahgunaan narkoba yang dapat mempengaruhi praktiknya, dinyatakan memiliki gangguan mental oleh pengadilan, atau memiliki gangguan emosi atau mental yang mempengaruhi praktiknya sehingga dapat membahayakan kliennya.
  20. Membuat persetujuan dari ibu dalam membuat fotografi, rekaman audio atau video dari ibu dan/atau bayi untuk tujuan pendidikan atau profesi.
  21. Mengajukan tindakan disipliner atas keadaan berikut: bila dihukum atas perkara criminal dibawah hukum negara yang bersangkutan baik atas kejahatan atau tindak pidana ringan, dengan elemen utamanya adalah ketidakjujuran, dan berhubungan dengan praktik konsultasi laktasi; bila dihukum oleh negara, propinsi atau pemerintahan atau pihak berwenang setempat dan setidaknya salah satu alasan mendapat hukuman sama atau setara dengan prinsip di atas, bila melakukan pelanggaran jabatan yang langsung berhubungan dengan praktik profesi sebagaimana diputuskan oleh pengadilan di wilayah yang bersangkutan, badan penerbit ijin, atau lembaga pemerintahan; atau bila melanggar Prinsip Kode Etik International Board Certified Lactation Consultants yang berlaku saat pelanggaran.
  22. Menyanggupi kewajiban melindungi masyarakat dan profesi dengan menjunjung tinggi Kode Etik International Board Certified Lactation Consultants dengan melaporkan pelanggaran Kode Etik melalui proses pengkajian oleh IBLCE.
  23. Meminta dan membuat pernyataan persetujuan untuk membagi perhatian dan informasi klinis dengan tenaga medis atau petugas kesehatan primer lainnya sebelum memulai konsultasi.

24. Mentaati peraturan dalam Kode Internasional Pemasaran Pengganti ASI dan resolusi WHA setelahnya yang berlaku bagi tenaga kesehatan.

25. Memahami, mengenali, menghormati dan menghargai hak milik intelektual, termasuk tapi tidak hanya terbatas pada hak cipta (yang berlaku untuk literature, fotografi, slide, ilustrasi, dst), merek dagang, merek jasa dan hak paten. (*Implemented 1 Dec 2004*)

### **Mengirimkan pengaduan**

IBCLC akan bertindak dalam memikul kepercayaan masyarakat akan kemampuannya, mempertegas reputasi profesi, dan melindungi kepentingan klien pribadi. Demi melindungi rekomendasi yang dikeluarkan dan memastikan praktik yang bertanggungjawab dari pihak yang telah disertifikasi, IBLCE bergantung pada para IBCLC, anggota koordinasi dan pengawasan tenaga kesehatan, pimpinan dan masyarakat untuk melaporkan insiden yang mungkin perlu ditindaklanjuti oleh Komite Disiplin IBLCE. Hanya pengaduan tertulis yang ditandatangani yang akan dilayani. Korespondensi tanpa nama akan diabaikan. IBLCE hanya akan terlibat pada keadaan yang bisa ditentukan secara nyata dan memberi kesempatan pihak tertuduh untuk memberi respon membela diri dengan cara yang professional dan legal. Pengaduan yang masuk dalam jangkauan tanggung jawab Komite Disiplin harus dikirim ke:

**IBLCE, Chair of the Discipline Committee  
7245 Arlington Boulevard, Suite 200  
Falls Church VA 22042-3217 USA**